

Locus of Control dan Kepuasan Terhadap Proses Pembelajaran (Studi Pada Program Studi Manajemen-Akutansi Universitas Muria Kudus dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al-Anwar)

Febra Robiyanto, Mochamad Edris¹

Diterima : 7 Agustus 2012

disetujui : 6 November 2012

diterbitkan : 11 Desember 2012

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the Locus of Control (LOC) of the students at the University of Muria Kudus (UMK) and the Higher School of Economics (STIE) Al-Anwar, knowing students' perceptions of satisfaction with the learning process, and to test empirically the differences in perception between students with internal and external LOC on satisfaction with the learning system on the UMK and Al-Anwar STIE Mojekerto. Data obtained by the respondents distribute directly to faculty and students at the University of the Holy Muria randomly selected. Locus of Control to find out (LOC) of the students at the University Holy of Muria Kudus (UMK) and the Higher School of Economics (STIE) Al-Anwar dpersepsi students about satisfaction with the learning process; conducted a descriptive analysis of data processing. The results of testing the hypothesis (HA) is a student who has an internal locus of control will show a higher level of satisfaction compared with students who have an external locus of control, showing that the average (Mean Rank) satisfaction rating for students who have internal locus of control (41.61) is greater than the average (Mean Rank) satisfaction of students who have an external locus of control (31.51).

Keywords: *Locus of Control, the satisfaction of the learning process, students' perceptions*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan Locus of Control (LOC) dari siswa di Universitas Muria Kudus (UMK) dan Sekolah Tinggi Ekonomi (STIE) Al - Anwar , mengetahui persepsi siswa kepuasan dengan proses pembelajaran , dan untuk menguji secara empiris perbedaan persepsi antara mahasiswa dengan LOC internal dan eksternal pada kepuasan dengan sistem pembelajaran pada UMK dan Al - Anwar STIE Mojekerto. Data yang diperoleh oleh responden mendistribusikan langsung ke fakultas dan mahasiswa di Universitas Muria Kudus secara acak selected. Locus of Control untuk mengetahui (LOC) dari mahasiswa Universitas Muria Kudus (UMK) dan Sekolah Tinggi Ekonomi (STIE) Al - Anwar dpersepsi siswa tentang kepuasan dengan proses pembelajaran; melakukan analisis deskriptif pengolahan data. Hasil pengujian hipotesis (HA) adalah mahasiswa yang memiliki locus of control internal akan menunjukkan tingkat yang lebih tinggi kepuasan dibandingkan dengan siswa yang memiliki locus of control eksternal , menunjukkan bahwa rata-rata (Mean Peringkat) rating kepuasan bagi siswa yang memiliki internal locus of control (41,61) lebih besar dari rata-rata (Mean Peringkat) kepuasan siswa yang memiliki locus of control eksternal (31,51) .

Kata kunci: Locus of Control, kepuasan proses belajar, persepsi siswa

¹Staff Pengajar Fakultas Ekonomi UMK

PENDAHULUAN

Fenomena yang terjadi di Indonesia cenderung dituduhkan pada dunia pendidikan yang disorot sebagai sektor yang belum berhasil mengemban misi mencerdaskan kehidupan bangsa. Perilaku masyarakat yang menyimpang menjadi bukti bahwa pendidikan belum mampu menjadi solusi pengembangan misi itu. Hal ini tentu berkaitan erat dengan bagaimana proses belajar yang dialami oleh setiap individu dalam setiap jenjang pendidikan yang dilalui¹.

Tujuan mahasiswa belajar cenderung didominasi kendali eksternal, lebih meletakkan atau mengandalkan kemampuan di luar diri sendiri. Sebagai contoh, tujuan untuk melanjutkan kuliah hanya lebih didasari untuk memperoleh nilai yang bagus, namun kurang didukung adanya motivasi yang kuat untuk belajar. Mahasiswa semacam ini cenderung meletakkan kepercayaan akan nasib atau lingkungan sekitar atau hal-hal yang berada di luar control diri mereka; seringkali disebut sebagai orang dengan *Locus of Control* eksternal. Sebaliknya, orang yang kepercayaan dirinya lebih besar daripada kepercayaan akan nasib atau lingkungan sekitar atau hal-hal yang berada di luar control diri mereka, seringkali disebut sebagai orang dengan *Locus of Control* internal.

Mahasiswa dengan *Locus of Control* internal adalah mahasiswa yang cenderung memiliki bentuk keyakinan yang tinggi akan kesuksesan maupun kegagalan yang nantinya akan diperolehnya adalah karena dirinya sendiri. Mahasiswa yang memiliki *locus of control* internal dapat melihat suatu hubungan antara upaya yang mereka lakukan sebelumnya untuk suatu pelajaran dan nilai yang mereka terima. Mahasiswa dengan tipe ini cenderung menjadi mahasiswa yang memiliki motivasi sendiri dan berpikir secara positif. Mahasiswa dengan *Locus of Control* internal percaya bahwa mereka dapat mengerjakan apapun yang mereka ingin capai. Perkembangan dunia pendidikan yang begitu kompetitif, menuntut perguruan tinggi mampu

menyelenggarakan pendidikan secara profesional sehingga sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Data menunjukkan dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2007 jumlah mahasiswa yang diterima cenderung berfluktuasi, hal ini disebabkan meningkatnya persaingan dari perguruan tinggi. Perguruan tinggi dituntut untuk dapat menciptakan iklim belajar yang kondusif sehingga tercipta budaya akademis yang kental. Pelayanan yang buruk seperti beberapa keluhan dari para mahasiswa tentang dosen mengajar, ruangan yang kurang nyaman, serta nilai UTS dan UAS yang terlambat diumumkan, merupakan indikasi kegagalan proses pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran adalah pelayanan dosen, *Locus of Control*, sarana prasarana, kesesuaian dengan tujuan dan metode mengajar dosen².

Universitas Muria Kudus dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Al-Anwar merupakan perguruan tinggi yang memiliki komitmen tinggi dalam menciptakan lulusan yang profesional dan berwawasan ke depan. Jaminan kualitas merupakan harga mati, sehingga segala upaya terus dilakukan, seperti penyelenggaraan proses pembelajaran yang ketat dan teratur, disertai dengan adanya proses belajar dan fasilitas yang memadai.

Teori ini termasuk dalam teori psikologi individu, bahwa persepsi merupakan faktor psikologis yang mempunyai peranan penting dalam mempengaruhi perilaku seseorang. Perbedaan persepsi sangat dipengaruhi oleh interpretasi yang berbeda pada setiap individu atau kelompok. secara implisit menyatakan bahwa persepsi satu individu terhadap suatu objek sangat mungkin memiliki perbedaan dengan persepsi individu yang lain terhadap obyek yang sama³. Fenomena ini menurutnya dikarenakan oleh beberapa faktor yang apabila digambarkan akan tampak pada gambar berikut:

Locus of control merupakan "generalized belief that a person can or cannot control of his own

destiny”⁴. *Locus of Control* sebagai tingkatan dimana seseorang menerima tanggung jawab personel terhadap apa yang terjadi pada diri mereka⁵.

Beberapa orang meyakini bahwa mereka menguasai nasib mereka sendiri. Sementara ada juga orang lain yang memandang diri mereka sebagai poin nasib, dengan meyakini bahwa apa yang terjadi pada mereka dalam hidup mereka disebabkan oleh kemujuran atau peluang. Tipe yang pertama, mereka yang yakin dapat mengendalikan tujuan mereka tersebut sebagai internal (memiliki *Locus of Control* internal), sedangkan yang kedua yang memandang hidup mereka dikendalikan oleh kekuatan pihak luar disebut eksternal atau memiliki *Locus of Control* Eksternal⁶.

Internal control mengacu pada persepsi terhadap kejadian baik positif maupun negatif sebagai konsekuensi dari tindakan atau perbuatan diri sendiri dan berada di bawah pengendalian dirinya. *External control* mengacu pada keyakinan bahwa suatu kejadian tidak memiliki hubungan langsung dengan tindakan yang telah dilakukan oleh diri sendiri dan berada di luar kontrol sendiri⁷.

*“Internal versus external control refers to the degree to which person expect that a reinforcement or an outcome of their behavior is contingent on their own behavior or personal characteristics versus the degree to which persons expect that reinforcement or outcome is a function of chance, luck, or fate, is under the control of powerful others, or is simply unpredictable.”*⁸

Konsep *Locus of Control* memiliki latar belakang teoritis dalam teori pembelajaran sosial⁹ dinyatakan bahwa pengaruh pendudukan terhadap manusia bukanlah hanya sekedar proses yang sederhana namun tergantung pada pendudukan itu sendiri dan pada apakah individu menerima hubungan sebab akibat antar perilaku yang memerlukan pendudukan. Pada kejadian dimana pendudukan dirasakan oleh individu sebagai hasil

dari tindakannya sendiri namun tidak sepenuhnya terjadi karena tindakannya, maka hal ini biasanya diperkirakan sebagai akibat dari keberuntungan, kesempatan, nasib atau sebagai akibat dari sesuatu yang tidak diramalkan karena kompleksitas dari lingkungan sekitar. Individu yang mencoba mengartikan kejadian dengan cara yang demikian setuju dengan adanya pengendalian eksternal. Kebalikannya, jika individu merasa bahwa apa yang terjadi sepenuhnya tergantung pada perilaku sendiri dan relatif tidak terpengaruh oleh kekuatan-kekuatan dari luar maka dia dianggap mempercayai adanya pengendalian internal.

Percobaan yang berulang-ulang pada suatu tugas, kemampuan dan kesulitan tugas memiliki karakter yang stabil sementara usaha dan keberuntungan relatif beragam atau tidak stabil di semua usaha yang dilakukan pada tugas. Titik tolak pandangan Rotter berpusat pada pernyataan Weiner *et.al* dalam Browell (1979) bahwa hampir sebagian besar riset empiris pada topik *Locus of Control* berpusat pada pengaruh pembeda dari keahlian (kemampuan) versus kesempatan (keberuntungan). Artinya bahwa pengaruh dari karakteristik internal yang stabil dibandingkan dengan karakteristik eksternal yang tidak stabil.

METODE PENELITIAN

Sasaran dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa, yaitu persepsi mahasiswa dengan *LOC* internal dan mahasiswa dengan *LOC* eksternal mengenai kepuasan terhadap proses pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian menggali informasi (analisis kualitatif) seberapa besar kelompok mahasiswa dengan *LOC* internal dan eksternal dan bagaimana persepsi kedua kelompok tersebut mengenai kepuasan proses pembelajaran. Selanjutnya dilakukan analisis kuantitatif untuk menguji secara empiris adanya perbedaan persepsi antara kedua kelompok, untuk mengetahui persepsi mahasiswa dengan *LOC* internal lebih baik dari mahasiswa dengan *LOC* eksternal. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yakni data yang diperoleh dari

sumber aslinya. Diperoleh melalui survei dengan cara memberikan kuesioner secara langsung kepada mahasiswa.

Populasi adalah sekumpulan orang, kejadian, atau segala sesuatu yang menjadi sasaran penelitian¹⁰, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang akan mewakili untuk diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muria Kudus dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Al-Anwar.

Untuk kepentingan analisis dengan statistik, penulis menentukan jumlah minimum sampel untuk masing-masing perguruan tinggi sebanyak 30. Hal ini memenuhi batas jumlah sampel, sesuai dengan teori *Central Limit Theorems* yang menyatakan bahwa jumlah sampel untuk mencapai kurva normal setidaknya adalah mencapai nilai 30 responden¹¹ dalam¹²

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu¹³, yang diharapkan dapat mewakili populasinya dan tidak menimbulkan bias bagi tujuan penelitian. Sampel ditentukan dengan diambil secara random masing-masing semester 15 responden.

Penelitian ini menggunakan survei. Data yang digunakan dalam penelitian, diperoleh dengan pendistribusian kuesioner yang diberikan kepada responden secara langsung. Sebelumnya telah dilakukan *pre-test* untuk mengetahui apakah kuesioner mudah dipahami.

Selanjutnya, kuesioner diberikan secara langsung kepada responden yang dipilih secara random. Masing-masing perguruan tinggi enam puluh orang. Pertimbangannya telah memenuhi kriteria minimal sampel. Responden diminta mengembalikan kuesioner yang telah diisi, dengan diberikan waktu sekitar sepuluh menit. Kuesioner yang kembali diseleksi terlebih dahulu untuk melihat lengkap tidaknya terisi, sebagaimana dikehendaki untuk kepentingan analisis.

Kendala akan rendahnya *response rate* dalam penelitian ini diperkirakan sangat kecil atau tidak ada, karena kuesioner langsung diberikan kepada responden dan ditunggu pengembaliannya. Untuk menghindari timbulnya keraguan responden dalam pengisian kuesioner ini, dalam surat permohonan diterangkan bahwa respon akan dirahasiakan, hanya diuraikan dalam bentuk ringkasan statistik dan identitas responden tidak akan diidentifikasi secara detail. Peneliti juga menyampaikan terima kasih sebagai penghargaan atas partisipasi yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan pengolahan data, data yang diperoleh melalui kuesioner perlu diuji kesahihan dan keandalannya terlebih dahulu. Untuk itu perlu dilakukan analisis dari keseluruhan pertanyaan pada kuesioner dengan uji reliabilitas dan uji validitas dengan menggunakan SPSS 15. Uji reliabilitas dilakukan dengan uji *cronbach alpha* dengan nilai *cronbach alpha* > 0,60¹⁴ dan uji validitas dengan melihat *Corrected item-Total Correlation* > *r* tabel *product moment* dengan signifikansi 5%.

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari pernyataan satu ke pernyataan yang lain. Analisa reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60¹⁵

Uji reliabilitas pada penelitian ini telah memberikan hasil yang memuaskan yaitu dari seluruh pertanyaan yang diuji ternyata reliabel dimana *Cronbach Alpha* 0,846 > 0,60.

Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan

melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel (lihat r tabel *Product Moment* dengan uji dua sisi pada lampiran). Jika r hitung $> r$ tabel dan nilai positif maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid¹⁶. Dibawah ini ditampilkan tabel hasil uji validitas:

Jumlah sampel (n) = 80 dan besarnya *degree of freedom* (df) dapat dihitung $df = n - 2 = 80 - 2$ maka didapat $df = 78$. Dengan $df = 78$ dan tingkat signifikan 0,05, maka didapat nilai r tabel sebesar 0,2199. Berdasarkan hasil analisis korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel menunjukkan nilai r hitung $> r$ tabel dan nilai positif maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Hasil pengujian reliabilitas dan validitas ini dapat disimpulkan bahwa data yang terkumpul telah menggunakan alat ukur yang valid dan reliabel. Oleh karena itu data tersebut layak untuk dianalisis lebih lanjut dan dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas ekonomi Universitas Muria Kudus dan Mahasiswa STIE Al-Anwar. Pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti langsung membagikan kuesioner kepada mahasiswa semester gasal (semester satu, tiga, lima dan tujuh) di kelas, dengan meminta waktu pada dosen yang sedang mengajar selama 30 menit untuk keperluan pengisian kuesioner. Tiap kelas dibagikan 15 kuesioner secara acak, sehingga total kuesioner yang dibagikan adalah 120 ($15 \times 4 \times 2$). Jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 104 buah. Kuesioner yang kembali tidak seluruhnya dapat terpakai. Hal ini disebabkan oleh adanya kuesioner yang pengisiannya tidak lengkap. Kuesioner yang memenuhi persyaratan serta layak untuk dipakai dalam penelitian ini sebanyak 80. Tabel 4.3. dibawah ini menunjukkan rincian pendistribusian dan pengembalian kuesioner:

Adapun profil responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 4.4. sebagai berikut:

Penggunaan variabel *Locus of Control* menggunakan instrumen¹⁷. Instrumen terdiri dari 29 butir pertanyaan dengan memilih satu dari dua pernyataan. Melalui instrumen Rotter ini, skor *Locus of Control* berkisar dari 0 sampai dengan 23 dengan skor lebih rendah menunjukkan *Locus of Control* internal dan skor yang lebih tinggi menunjukkan *Locus of Control* eksternal. Dari jawaban responden telah diidentifikasi jumlah internal auditor yang memiliki *Locus of Control* internal 43, dan jumlah internal auditor yang memiliki *Locus of Control* eksternal 37 dari total 80.

Tabel 4.5. berikut ini adalah tabel statistik deskriptif yang menjelaskan skor jawaban responden pada setiap variabel penelitian dengan ukuran kisaran teoritis, kisaran sesungguhnya, mean dan standar deviasi.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa kisaran teoritis variabel kepuasan terhadap proses pembelajaran untuk skor jawaban paling rendah (minimum) adalah 1, dan paling tinggi (Maksimum) adalah 5 dengan Mean adalah 3. Kisaran sesungguhnya variabel kinerja untuk skor jawaban responden terendah (Minimum) adalah 2, tertinggi (Maksimum) adalah 5, dan Mean adalah 4,075 dengan standar deviasi sebesar 0,8682 berarti jawaban responden terhadap variabel kepuasan adalah tinggi yang ditunjukkan oleh nilai *mean* yang melebihi kisaran teoritisnyaumlah responden.

Pada ringkasan uji homogenitas varian seperti yang terlihat di tabel 4.6. menunjukkan angka signifikansi yang ada adalah variabel kepuasan terhadap proses pembelajaran untuk probabilitas *Based on Mean* 0,829, probabilitas *Based on Median* 0,972, probabilitas *Based on Median and with adjusted* 0,972, probabilitas *Based on Trimmed Mean* 0,868. Probabilitas $> 0,05$; maka dapat diketahui bahwa data kepuasan terhadap proses pembelajaran berasal dari populasi-populasi dengan varian sama.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel memenuhi persyaratan distribusi normal. Kolmogorov-Smirnov kerja tabel 4.7. terdapat nilai kolmogorov-smirnov 2,407 dan 1,314 dengan probabilitas 0,000 dan 0,063 (*Asymp. Sig. 2 tailed*). Persyaratan data disebut normal jika probabilitas atau

$p > 0,05$ pada uji normalitas dengan kolmogorov-smirov. Variabel kepuasan terhadap proses pembelajaran, nilai $p = 0,000 < 0,05$ maka data variabel kepuasan pada 80 sampel adalah tidak normal, atau tidak memenuhi persyaratan uji normalitas.

Hipotesis penelitian ini akan diuji dengan menggunakan uji statistik SPSS Ver.15. Data tidak terdistribusi dengan normal, maka dalam penelitian ini digunakan statistik nonparametrik. Hipotesis yang akan diuji dengan uji nonparametrik *Mann-Whitney*. Hasil uji dengan *Mann-Whitney* dapat diringkas pada tabel berikut:

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa rata-rata peringkat (*Mean Rank*) kepuasan terhadap proses pembelajaran antara mahasiswa yang memiliki *Locus of Control* internal (angka 1) dengan internal auditor yang memiliki *Locus of Control* eksternal (angka 2) adalah berbeda (rata-rata kepuasan terhadap proses pembelajaran untuk mahasiswa yang memiliki *Locus of Control* internal sebesar 41,61 lebih besar dari rata-rata kepuasan untuk mahasiswa yang memiliki *Locus of Control* eksternal sebesar 31,51). Untuk mengetahui apakah perbedaan itu signifikan secara statistik dapat diketahui dari tabel berikut:

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa besarnya Mann-Whitney Test untuk hipotesis $H_A: \mu_1 > \mu_2$ memberikan nilai Z sebesar -4,206 dengan $p\text{-value} = 0,000$. Penelitian ini melakukan uji hipotesis satu sisi (*one tailed*) $H_A: \mu_1 > \mu_2$, maka nilai $p\text{-value}$ (*2-tailed*) harus dibagi dua menjadi $0,000/2 = 0,000$. Karena $p\text{-value}$ $0,000 < 0,05$ maka hipotesis (H_A) diterima. Dari hasil analisis ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan atas kepuasan terhadap proses pembelajaran dimana mahasiswa yang memiliki *Locus of Control* internal memiliki kepuasan yang lebih tinggi dari mahasiswa yang memiliki *Locus of Control* eksternal. Tabel 4.9 juga menunjukkan bahwa rata-rata peringkat (*Mean Rank*) kepuasan untuk mahasiswa yang memiliki *Locus of Control* internal (41,61) lebih besar dari rata-rata peringkat (*Mean Rank*) kepuasan mahasiswa yang memiliki *Locus of Control* eksternal (31,51) dan perbedaannya signifikan secara statistik ($p\text{-value} <$

0,05), maka ini berarti bahwa mahasiswa yang memiliki *Locus of Control* internal memiliki tingkat kepuasan yang lebih baik dari mahasiswa yang memiliki *Locus of Control* eksternal.

Hasil pengujian hipotesis (H_A) yaitu mahasiswa yang memiliki *Locus of Control* internal akan menunjukkan tingkat kepuasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki *Locus of Control* eksternal, menunjukkan bahwa rata-rata (*Mean Rank*) peringkat kepuasan untuk mahasiswa yang memiliki *Locus of Control* internal (41,61) lebih besar dari rata-rata (*Mean Rank*) kepuasan mahasiswa yang memiliki *Locus of Control* eksternal (31,51). Perbedaan tersebut signifikan secara statistik ($p\text{-value} < 0,05$), maka hipotesis (H_A) diterima. Dari hasil analisis ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan atas kepuasan (berdasar persepsi mahasiswa), dimana mahasiswa yang memiliki *Locus of Control* internal menunjukkan tingkat kepuasan terhadap proses pembelajaran yang lebih tinggi dari mahasiswa yang memiliki *Locus of Control* eksternal. Penjelasan yang dapat diberikan dari hasil analisis statistik hipotesis (H_A), adalah bahwa mahasiswa yang memiliki *Locus of Control* internal (mereka yang meyakini bahwa output berdasarkan pada tindakan mereka) akan menunjukkan kepuasan yang lebih baik dari mahasiswa yang memiliki *Locus of Control* eksternal mengenai proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini akan sangat relevan pada perguruan tinggi dalam kemampuannya memberikan pelayanan terhadap mahasiswa dalam pembelajaran, yaitu memperbaiki keputusan untuk menjangkau mahasiswa baru, dimana calon *LOC* internal cenderung puas terhadap proses pembelajaran. Hasil penelitian ini juga mencoba membantu memberikan masukan informasi perguruan tinggi dimana mahasiswa dengan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap proses pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar (Diminarni, 2009).

SIMPULAN

Kesimpulan berisi mengenai ringkasan hasil penelitian, yaitu: penelitian ini menguji dampak *Locus of Control* terhadap kepuasan mahasiswa

terhadap proses pembelajaran. Hasil pengujian menyimpulkan bahwa *Locus of Control* berdampak pada kepuasan terhadap proses pembelajaran, dimana mahasiswa yang memiliki *Locus of Control* internal akan menunjukkan kinerja kepuasan yang lebih tinggi dari mahasiswa yang memiliki *Locus of Control* eksternal.

Keterbatasan dan saran penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Data yang dianalisis dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang didasarkan pada persepsi jawaban responden. Hal tersebut akan menimbulkan masalah jika persepsi responden berbeda dengan keadaan yang sesungguhnya. Penelitian ini hanya menerapkan metode survei melalui kuesioner bukan dilakukan dengan wawancara atau terlibat langsung dengan aktivitas perusahaan sehingga kesimpulan yang diambil berdasarkan pada data yang dikumpulkan melalui penggunaan instrument secara tertulis.
2. Skala pengukuran variabel-variabel penelitian ini berbeda satu sama lain yang kemungkinan hal ini akan menimbulkan masalah penelitian. Penelitian-penelitian selanjutnya perlu memperhatikan skala pengukuran.
3. Penelitian selanjutnya juga perlu memperhatikan karakteristik personal lain dalam mempengaruhi kinerja dan kepuasan kerja internal auditor.
4. Uji hipotesis dengan menggunakan statistik nonparametrik (Uji Mann-Whitney) memiliki kelemahan yaitu penghitungan yang sederhana sehingga *less powerfull*.

DAFTAR PUSTAKA

1. Atkinson Rita L, Richard C. Atkinson, Edward E. Smith, Daryl J. BEM, & Susan Nolen-Hoeksema.(1996). "Hilgard's Introduction to Psychology". USA : Harcourt Brace College Publishers
2. Browell .1979. "Marital Locus of control ad Marital problem Solving", Journal of Personality ad Social Psychology, Vol. 51
3. Diminarni, P. 2009. Pengaruh Kepuasan Pembelajaran dan Berpikir Kritis Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur), Penelitian Internal, LPM-UPN Jawa Timur
4. Ervaina, RR (2008). "Hubungan antara Efikasi Diri, Locus of Control, dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Pengasih Tahun Ajaran 2007/2008", Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta
5. Ghozali, Imam. 2002. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS", Edisi Kedua Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
6. Giantari, I Gusti Ayu Ketut dan Gede Bayu Rahanatha. (2010). Analisis "Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Belajar Mengajar pada Perguruan Tinggi di Bali", Buletin Studi Ekonomi, Vol. 16, No.1
7. Karwono. 2010. " Pengaruh Pemberian Umpan Balik dan Locus of Control terhadap Kemampuan Mahasiswa dalam Mengelola Pembelajaran Mikro (Studi Eksperimen Pada Mahasiswa Fkip Universitas Muhammadiyah Metro Lampung)", Jurnal Kependidikan, Vol.7
8. Lefcourt. 1996. "Diagnosis, Remediatoris and Locus of Cotrol: effects of Immediate and Refai need Achievement and Attitude", Journal of Exsperimental Education, Vol. 49
9. Mahmud, M. Dimiyati. 1990. "Psikologi Suatu Pengantar", BPFE, Yogyakarta
10. Nasution. 1997. "Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis",; PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
11. Patten, Dennis M. 2006. "An analysis of the impact of locus-of-control on internal auditor job performance and satisfaction", Managerial Auditing Journal, Vol. 20, No. 9
12. Robins, Stephen P. 1996. "Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi", Edisi Bahasa Indonesia, Penerbit PT. Prenhalindo, Jakarta.
13. Rotter. 1966. "Some problem and misconcep tions related to the cotruct of iternal vercus external control reinforcemet". Journal of

- Consulting and Clinical Psychology, Vol.43
14. Sardiman. (2010). *Interaksi & Motivasi Belajar* Mangajar, Jakarta: Rajawali Pers.
15. Slameto. 2003. "Kemandirian Belajar". <http://www.smadwiwarna.net/smadw/data/artikel/smadw.php?modul=program/artikel/artikel.php&sm=A&bahasa=I&sssm=&sssm=&sssssm=&ssm=0&sssssm=15>, diakses tanggal 3 Maret 2011.
16. Santosa, Purbayu Budi dan Ashari. 2005. "Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS", Penerbit Andi, Yogyakarta.
17. Sugiono. 2005. "Metode Penelitian Bisnis", Cetakan Kedelapan, Penerbit Alfabeta, Bandung. .